

- GUAVA

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

- KUNYAS - HISTORIS 2006

- KUNYAS ANTIHISTORIS

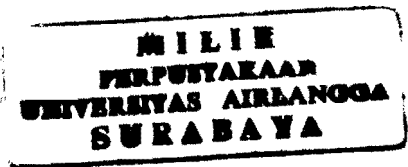
## SKRIPSI

### **PENGARUH LAMA PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JAMBU BJI (*Psidium guajava* Linn) TERHADAP PERUBAHAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

KH 35/06 v

Fua

v



Oleh :

**AZIZ AHMAD FUADY**  
SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

**PENGARUH LAMA PEMBERIAN EKSTRAK DAUN JAMBU BJI  
(*Psidium guajava* Linn) TERHADAP PERUBAHAN  
GAMBARAN HISTOPATOLOGI GINJAL  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya**

**Oleh :**

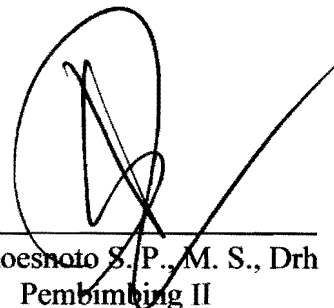
**AZIZ AHMAD FUADY  
Nim : 060012830**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Diah Kusumawati, S. U., Drh  
Pembimbing I



Dr. Koeshoto S.P., M. S., Drh  
Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**

Menyetujui,

Komisi Penguji

Arimbi, M. Kes., Drh  
Ketua

Rochmah Kurnijasanti, M. Si., Drh  
Sekretaris

Dr. Anwar Ma'ruf, M. Kes., Drh  
Anggota

Komisi Pembimbing

Dr. Diah Kusumawati, S. U., Drh  
Pembimbing I

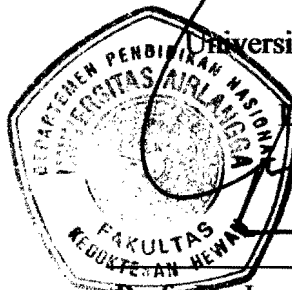
Dr. Koesnoto S. P., M. S., Drh  
Pembimbing II

Surabaya, 20 Mei 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh  
NIP. 130 687 297

**Pengaruh Lama Pemberian Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn) Terhadap Perubahan Gambaran Histopatologi Ginjal Tikus Putih (*Rattus norvegicus*)**

**Aziz Ahmad Fuady**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pemberian ekstrak daun jambu biji (*Psidium guajava* Linn) berupa sirup Psidii terhadap gambaran histopatologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Hewan coba yang digunakan sebanyak 30 ekor tikus putih betina berumur kurang lebih tiga bulan dengan berat badan rata-rata 150 g yang dibagi secara acak menjadi enam kelompok perlakuan dengan lima ulangan. Perlakuan P0 (kontrol) diberi aquades selama 32 hari peroral sebanyak 0,7 ml/hari/kg berat badan. Pemberian sirup Psidii peroral dengan dosis yang sama 0,7 ml/hari/kg berat badan, namun dengan lama pemberian yang berbeda yaitu : perlakuan P1 diberi selama 2 hari, perlakuan P2 diberi selama 4 hari, perlakuan P3 diberi selama 8 hari, perlakuan P4 diberi selama 16 hari, dan perlakuan P5 diberi selama 32 hari. Setelah 24 jam setelah pemberian sirup Psidii terakhir setiap kelompok perlakuan, dilakukan pembedahan untuk mengambil organ ginjal guna dibuat preparat histopatologi dengan pewarnaan *Haematoxylin Eosin* (HE). Kemudian preparat histopatologi ginjal diperiksa di bawah mikroskop cahaya dengan perbesaran 400x dan dilakukan penilaian.

Hasil pemeriksaan preparat histopatologi ginjal dianalisis dengan uji *Kruskal-Wallis* dan jika terdapat perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ) antar perlakuan maka dilanjutkan dengan uji Z (Uji Perbandingan Berganda). Dari hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap perubahan gambaran histopatologi ginjal tikus putih, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian sirup Psidii dengan lama pemberian dua hari sudah dapat menyebabkan perubahan gambaran histopatologi ginjal berupa perdarahan dan glomerulonefritis dengan derajat kerusakan ringan. Pemberian yang lebih lama dapat menimbulkan kerusakan yang lebih parah pada perubahan gambaran histopatologi ginjal tikus putih berupa perdarahan, degenerasi tubuler, nekrosis, dan glomerulonefritis dengan derajat kerusakan sedang sampai berat.